

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sastra juga dianggap sebagai karya yang imajinatif, fiktif, dan inovatif Teeuw (2015:20). Secara etimologis, sastra sendiri diartikan sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, ataupun buku petunjuk pengajaran. Sastra juga merupakan suatu pengetahuan yang diciptakan oleh manusia yang berkaitan dengan apa yang dialami dengan kehidupan, bersifat umum dan sistematis.

Karya sastra merupakan dunia imajinasi dan fiksi. Karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang. Karya sastra adalah rekaman peristiwa sejarah yang telah dialami atau dirasakan oleh pengarang. Karya sastra merupakan perpaduan antar imajinasi pengarang dengan kehidupan sosial yang kompleks. Oleh sebab itu, sering dikatakan bahwa sastra dapat dianggap sebagai cerminan kehidupan sosial masyarakat karena masalah yang dilukiskan dalam karya sastra merupakan masalah-masalah yang ada dilingkungan pengarang. Selain itu, karya sastra dapat menjadi sarana bagi pengarang untuk menyampaikan pemikiran, perasaan, dan tanggapannya mengenai peristiwa sejarah. Pengarang bukan hanya sekedar mengemas cerita hingga menarik pembacanya, tetapi juga mengemas nilai-nilai kehidupan yang baik ke dalam sebuah cerita yang menarik.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian sastra, alasan peneliti memilih penelitian sastra *pertama*, sastra merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan untuk menghidupkan, mengembangkan serta mempertajam ilmu khusus ilmu dalam bidang karya sastra yang memiliki peranan yang sangat penting didalam aspek kehidupan. *Kedua*, dengan melakukan penelitian sastra yang berkaitan dengan konflik menjadi kebanggaan bagi peneliti karena dapat melihat perkembangan sastra.

Karya sastra yang dapat menggambarkan keadaan secara menyeluruh dan meluas adalah novel. Novel merupakan bentuk karya sastra yang sangat populer di dunia, bentuk sastra yang satu ini paling banyak beredar dan dicetak karena adanya komunitas yang sangat luas dalam masyarakat. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks serta mencakup berbagai unsur cerita yang membangun novel tersebut. Sebuah novel juga sering menawarkan kisah kehidupan melalui berbagai macam unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut adalah unsur pembangun dalam novel dan kemudian dipadukan sehingga kisah yang disampaikan menjadi hidup dihadapan pembaca.

Alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang dianalisis karena novel merupakan suatu karya sastra yang lengkap dalam menggambarkan tokoh yang terdapat dalam novel. Novel juga merupakan karya sastra yang unik karena pada novel, setiap konflik yang terjadi selalu dituliskan secara detail, sehingga apa yang dirasakan oleh tokoh secara tidak langsung juga dapat dirasakan oleh pembaca.

Suatu cerita dalam novel menjadi semakin hidup jikalau ada pemunculan konflik di dalamnya. Konflik merupakan sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan, semakin banyak perjalanan lika-liku kehidupanyang dijalani tokoh yang disajikan pengarang pada sebuah novel. Kehidupan nyata tentunya kita tidak ingin adanya konflik, sedangkan dalam sebuah karya sastra konflik menjadi hal yang penting, karena adanya sebuah konflik novel akan lebih menarik untuk pembaca. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis konflik pada sebuah novel, novel yang berjudul *Kelurga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto. Konflik dibagi menjadi dua yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal adalah konflik batin terjadi antara tokoh dengan dirinya sendiri yang dialami tokoh, Sedangkan konflik eksternal merupakan konflik yang terjadi antar manusia

dengan manusia lainnya, atau antara manusia dengan lingkungan sosial masyarakat.

Alasan peneliti mengkhususkan pada konflik tokoh utama, karena antara konflik dan tokoh utama mempunyai hubungan yang erat dan bersifat timbal balik. Konflik hadir sebagai bayang-bayang perjalanan hidup tokoh. Semakin banyak konflik yang di sediakan pengarang, maka semakin panjang perjalanan hidup dan rentang waktu yang dibutuhkan tokoh untuk menuju akhir cerita. Konflik dalam sebuah karya sastra justru menjadi sesuatu yang dibitihkan pembaca sebagai sebuah pengalaman hidupnya. Tujuan peneliti memilih konflik internal dan konflik eksternal karena konflik kerap terjadi pada kehidupan nyata dan tak bisa kita hindari, peneliti ingin mengetahui konflik-konflik yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto.

Alasan Peneliti memilih tokoh utama karena mempunyai peran utama yang sangat banyak dan kedudukannya dan menjadi sorotan dalam sebuah cerita novel. Jadi karna tokoh utama paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain maka ia sangat menentukan perkembangan plot cerita secara keseluruhan serta selalu hadir sebagai pelaku atau yang dikenai kejadian atau konflik. Tokoh utama dalam sebuah cerita memiliki hubungan yang erat dengan konflik yang ada di dalam sebuah novel.

Novel yang akan peneliti teliti, ditulis oleh Arswendo Atmowiloto. Ada banyak hal yang dapat dipelajari dari novel ini, salah satu nya adalah kejujuran seorang abah. Novel ini secara rinci menyampaikan pesan-pesannya terhadap pembaca, sehingga pembaca akan lebih tenggelam dalam alur cerita tersebut. Novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto terbit pada tahun 2017 terdiri dari 341 halaman dengan nama pengarangnya Arswendo Atmowiloto. Alasan peneliti memilih novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto *pertama*, peneliti ingin mengetahui konflik yang terdapat dalam novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto. *Kedua*, didalam cerita banyak memiliki pelajaran hidup yang dapat dijadikan panutan bagi yang membaca dan memberikan gambaran kehidupan yang sederhana dan sabar .

Pengkajian sebuah novel sangat diperlukan pendekatan yang tepat sesuai isi yang terkandung dalam novel tersebut. Peneliti disini memilih pendekatan yang tepat yaitu pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Psikologi sastra merupakan merupakan salah satu cara menganalisis berdasarkan sudut pandang psikologi/ aktivitas dan kejiwaan. Psikologi sastra sangatlah tepat digunakan dalam penelitian ini, karena konflik pada tokoh utama berhubungan dengan psikologi/ aktivitas dan kejiwaan pada tokoh utama dalam novel *Kelurga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto yang menjadi objek pada penelitian ini.

Implementasi penelitian ini dengan dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran yang membahas mengenai novel terdapat pada kelas XII semester II dengan aspek pengetahuan dalam standar kompetensi dasar memahami isi dan kebahasaan novel, sedangkan kompetensi dasarnya (KD) menganalisis isi dan kebahasaan novel, indikatornya, pertama, mampu menentukan isi novel berdasarkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua mampu menentukan unsur kebahasaan novel.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembacamengetahui betapa pentingnya mempelajari sebuah karya sastra untuk mendapat sebuah pemhama. Penulis juga berharap dapat memberikan informasi bermanfaat terkait dengan konflik internal dan konflik eksternal dalam novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana konflik tokoh utama dalam novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto?” Adapun sub fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Konflik Internal dalam Novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto ?
2. Bagaimana Konflik Eksternal dalam Novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto ?
3. Bagaimanakah Upaya Penyelesaian Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini secara umum yaitu untuk mendeskripsikan konflik tokoh utama dalam novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto. Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui konflik internal dalam novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto.
2. Untuk mengetahui konflik eksternal dalam novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto.
3. Untuk Mengetahui Upaya Penyelesaian Konflik tokoh Utama dalam Novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian, suatu penelitian dibuat untuk kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Seperti pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini secara teoritis di harapkan dapat memberikan wawasan tentang konflik internal dan konflik eksternal tokoh utama pada karya sastra berupa novel dengan pendekatan psikologi sastra.
 - b. Penelitian ini untuk menambah dan memberi gambaran untuk pembaca agar mengetahui konflik internal dan konflik eksternal pada tokoh utama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberikan deskripsi mengenai analisis psikologi sastra tokoh utama pada novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto, manfaat praktis lainnya sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis, serta memberi pengalaman penulis dalam menganalisis suatu karya sastra yang salah satunya berupa novel.

b. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pembelajaran apresiasi karya sastra, khususnya mengenai konflik pada karya sastra.

c. Bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam memahami karya sastra, memperluas ilmu pengetahuan mengenai karya sastra.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini memaparkan definisi konseptual fokus dan fokus penelitian, pembatasan objek yang akan diteliti agar lebih terarah dan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini objek yang diteliti ialah konflik pada novel *Keluarga Cemara 2* karya Arswendo Atmowiloto.

1. Konseptual Fokus Penelitian

Konseptual fokus penelitian merupakan definisi yang dirumuskan oleh penulis tentang istilah-istilah yang ada pada masalah dalam penelitian. Istilah yang akan dijelaskan agar tidak ada kesalahan penafsiran sebagai berikut:

1. Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan.

2. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan.
3. Novel adalah sebuah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang dan mengandung nilai hidup.
4. Konflik adalah suatu kondisi tidak menyenangkan yang terjadi dan sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual sub fokus penelitian dalam penelitian ini dibuat agar tidak terjadi kesalah pahaman antara peneliti dan pembaca dalam mengartikan istilah yang dimaksud. Istilah yang akan dijelaskan agar tidak ada kesalahan penapsiran sebagai berikut :

- a. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran dalam jiwa seorang tokoh.
- b. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang diluar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam mungkin lingkungan manusia atau toko lain.

Upaya penyelesaian konflik adalah bagaimana cara tokoh utama untuk menyelesaikan konflik yang terjadi pada dirinya